

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Indikator yang paling menentukan dari variabel pemerayaan pekerjaan (*job enrichment*) adalah indikator identitas tugas dengan sub indikator penyelesaian pekerjaan. Indikator yang paling menentukan dari variabel motivasi kerja adalah tanggung jawab.
2. Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemerayaan pekerjaan (*job enrichment*) dengan motivasi kerja artinya semakin baik pemerayaan pekerjaan diterapkan di perusahaan, maka motivasi karyawan dalam bekerja juga akan meningkat.
3. Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang berasal baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginan. Berkaitan dengan faktor dari dari dalam (intrinsik) dapat berupa tanggung jawab, prestasi, pengakuan dan pertumbuhan.
4. Pemerayaan pekerjaan (*job enrichment*) adalah perluasan otonomi dan tanggung jawab yang lebih besar pada karyawan dalam menentukan sendiri prosedur kerjanya dan memberikan tantangan kepada karyawan untuk mengembangkan keahlian atau keterampilan mereka, yang meliputi

keragaman keahlian, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi dan umpan balik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pemerayaan pekerjaan membantu karyawan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, otonomi dan tanggung jawab lebih besar juga diberikan dengan tujuan untuk memberikan kebebasan kepada karyawan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tetap memberikan hasil yang baik.
2. Pekerjaan atau tugas yang diberikan perlu dipahami secara jelas oleh karyawan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyelesaian tugas tersebut. Dengan pemahaman yang baik dan jelasnya tugas yang diberikan akan membantu karyawan untuk bekerja lebih baik dan efisien.
3. Dalam penerapan pemerayaan pekerjaan perlu diperhatikan kemampuan dan keterampilan karyawan, hal ini untuk menghindari terjadinya penumpukan tugas karena ketidakmampuan karyawan melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Kemampuan dan keterampilan yang baik sangat membantu dalam penyelesaian tugas dan hasil yang diperoleh karyawan.
4. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka, pihak perusahaan hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerja karyawan dengan menerapkan pemerayaan pekerjaan dengan baik sesuai dengan

kebutuhan perusahaan dalam mendesain pekerjaannya. Semakin baik pemerdayaan pekerjaan maka motivasi kerja karyawan akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT. ASABRI (PERSERO) Jakarta diharapkan melakukan perbaikan dari segi dukungan informasi teknologi dan kelengkapan fasilitas kerja, agar memudahkan karyawan dalam bekerja, sehingga perusahaan lebih berkembang dan dapat beradaptasi sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi sesuai tuntutan dan kemajuan zaman.
2. Karyawan hendaknya mampu meningkatkan ketarampilan dan kemampuannya dalam bekerja, karena dengan kemampuan dan keterampilan yang lebih akan membuat karyawan mampu mengerjakan banyak macam pekerjaan.
3. Setiap karyawan hendaknya selalu menyikapi umpan balik atau penilaian dari atasan terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan, karena penilaian dari atasan berguna untuk kemajuan dan menambah wawasan karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik.
4. Pimpinan maupun karyawan hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan setiap pekerjaan dan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh elemen perusahaan agar tetap unggul dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.